

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2008:199). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2016: 9).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari manajemen risiko. Penelitian ini akan dilaksanakan pada UMKM Kreasi Olahan Mina Dira Desa Badransari kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah.

C. Operasional Variabel

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Management by Objectives* (MBO).

Defenisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variable. Operasional variable penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diteliti secara jelas dan dapat di terapkan indikatornya.

a. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan sebuah metode yang terorganisasi secara sistematis dan logis yang dilakukan untuk mengarahkan, mengidentifikasi, memonitor, menetapkan solusi, melaporkan risiko, dan mengelola organisasi dalam rangka untuk menangani risiko.

b. MBO

Management by Objectives (MBO) adalah istilah suatu kegiatan pendekatan sistematis dalam pengelolaan perusahaan lebih terorganisir serta

menekankan tercapainya target sasaran yang diinginkan. Tujuan utama penerapan MBO tentu agar setiap divisi di perusahaan mampu terbiasa bekerja berdasarkan target. Dengan begitu, produktivitas kerja dapat meningkat. Karena bekerja sesuai target, konsep MBO ini lebih berorientasi pada hasil. Cara kerja dan proses pemenuhannya akan berjalan secara dinamis mengikuti segala keadaan yang sedang terjadi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi sekaligus sampel yang memberi responden dalam penulisan penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait atau memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti penulis yaitu pemilik dan 5 orang karyawan UMKM Kreasi Olahan Mina Dira Desa Badransari.

E. Jenis data

Dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer

Menurut Husein Umar (2003: 83) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Untuk penelitian ini data diperoleh secara langsung dari hasil wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, gambar, grafik dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh antara lain mencakup dokumentasi, struktur organisasi dan keadaan pegawai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka adalah penelitian dengan cara pengumpulan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan adalah penelitian dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap perusahaan yang terjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

a) Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pewawancara dan narasumber. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana sebelum penulis melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan dalam hal manajemen risiko yang dilakukan pada UMKM Kreasi Olahan Mina Dira Desa Badransari.

b) Observasi

Menurut Creswell dalam Sugiono (2014:235) menyatakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap keadaan perusahaan, lingkungan UMKM, data peneliti sebagai data pendukung penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Management by Objective. MBO didasarkan konsep bahwa orang lebih menyukai dinilai menurut criteria relatif yang mereka terima dan standar yang mereka pandang dapat dicapai. Atas dasar metode ini, orang-orang berpartisipasi dalam penentuan tujuan dan identifikasi kriteria yang akan digunakan untuk menilai mereka. Berbagai tujuan dapat diukur dengan ukuran-ukuran kuantitatif (seperti volume produksi atau penjualan, biaya, atau laba), sedangkan tujuan-tujuan lain dinilai secara kualitatif (seperti hubungan langganan, rencana pemasaran, atau pengembangan karyawan) (Handoko, 2011: 120-121).

Proses penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) merupakan proses penilaian terhadap SKP ditinjau dari tiga kriteria, yaitu: kuantitas, kualitas, dan waktu. Ketiga kriteria tersebut dapat memiliki bobot penilaian tersendiri yang ditentukan oleh

penilai. Penilaian SKP memiliki bobot sebesar 60% dari penilaian kinerja secara keseluruhan

1. Kuantitas

Untuk kriteria ini dilakukan dengan penghitungan jumlah seluruh pekerjaan dalam suatu periode dan membandingkannya dengan target kuantitas pekerjaan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui apakah pegawai yang bersangkutan telah memenuhi target penjualan atau belum. Berikut ini rumus untuk menghitung penilaian dari aspek kuantitas:

$$Kuantitas = \frac{RO}{TO} \times 100 \times bobot$$

Keterangan:

RO = Realisasi Output

TO = Target Output

Bobot = bobot penilaian untuk kriteria kuantitas

2. Kualitas

Untuk kriteria ini dilakukan dengan penghitungan nilai untuk kualitas yang diperoleh dengan target kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut ini rumus untuk menghitung penilaian dari aspek kualitas:

$$Kualitas = \frac{RK}{TK} \times 100 \times bobot$$

Keterangan:

RK = Realisasi Kualitas

TK = Target Kualitas

Bobot = bobot penilaian untuk kriteria kuantitas

3. Waktu

Untuk kriteria ini dilakukan dengan penghitungan nilai untuk waktu yang diperlukan dibandingkan dengan target waktu yang telah ditentukan. Berikut ini rumus untuk menghitung penilaian dari aspek waktu:

$$Waktu = \frac{NT \times TW - RW}{TW} \times 100 \times bobot$$

Keterangan:

NT = Nilai Tertimbang = 1,76

TW = Target Waktu

RW = Realisasi Waktu